

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI
DETEKSI DINI PERILAKU MENYIMPANG PADA ANAK



OLEH :
Siti Khumaidatul Umaroh, S.Pd.I., M.A

KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
PUSKESMAS SUNGAI KUNJANG SAMARINDA
SAMARINDA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Deteksi Dini Perilaku Menyimpang pada Anak
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Siti Khumaidatul U., M.A (Narasumber)
NIDN : 1112098701
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : PUSKESMAS Sungai Kunjang Samarinda
Waktu Pelaksanaan : 5 Februari 2015
Sumber Pembiayaan : PUSKESMAS Sungai Kunjang Samarinda

Samarinda, 5 Februari 2015

Menyetujui

Dekan Fakultas Psikologi

Narasumber



Nuraida Wahyu S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Siti Khumaidatul U., M.A
NIDN : 1112098701

Mengetahui

Ketua LP3M



Prof. Dr. FL. Sudiran., M.Si
NIP: 19480921 197503 1 001



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Alamat Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos 1052 Samarinda Telp. (0541) 74390 Fax. (0541) 743390
Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 84 /UN.17/LPPM/PkM/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :


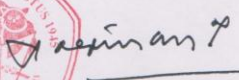
Nama : Siti Khumaidatul Umaroh, S.Pd.I., M.A
NIDN : 1109127403
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Deteksi dini perilaku menyimpang pada anak di Puskesmas Lempake Samarinda

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan memberikan laporan akhir penelitian (**hardcopy dan softcopy**) ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 5 Februari 2015

Ketua LPPM,

Prof. Dr. FL. Sudiran, M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan individu yang berbeda dengan orang dewasa, baik secara fisik maupun psikologis. Sementara anak cenderung didominasi oleh pola pikir yang bersifat egosentrik, maka orang dewasa sudah mampu berfikir empati dan sosial, begitu juga dalam aspek daya pikir, anak masih terbatas dengan hal yang kongkret, sedangkan orang dewasa sudah mampu berpikir abstrak dan universal.

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak berlangsung secara bertahap dan bersifat holistik (menyeluruh), artinya pertumbuhan dan perkembangan itu tidak hanya dalam aspek biologis, kognitif dan psikososial. Karena adanya perbedaan tingkat perkembangan intelektual, karakteristik dan kebutuhan anak yang kemudian juga mengakibatkan adanya perbedaan kebutuhan bimbingan belajar yang diberikan kepada anak.

Perilaku yang bermasalah pada anak adalah sesuatu yang sulit dihindari, namun sedikitnya bisa diusahakan agar tidak terlalu besar sehingga dapat mempengaruhi kepribadian. Lingkungan sosial berpengaruh besar terhadap perilaku anak yang bisa timbul karena keadaan anak itu sendiri. Dalam perkembangan selanjutnya anak harus diberikan arahan, bimbingan baik secara sengaja, langsung, sistematis melalui pendidikan formal dan informal.

Salah satu permasalahan di lapangan tidak semua anak dapat melewati proses perkembangan sosial emosinya dengan baik. Pada fase perjalanan kehidupan anak

TK banyak terdapat anak yang tidak mengungkapkan apa yang sedang dialami dan apa yang harus dilakukannya, sehingga timbul perilaku aneh atau menyimpang pada sosial dan emosional anak TK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, UPTD Sungai kunjang samarinda, bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mengadakan Sosialisasi Deteksi Dini Perilaku Menyimpang Pada Anak, yang diadakan di Puskesmas Sungai Kunjang, Samarinda. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya deteksi dini dalam melihat perkembangan psikologis anak, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan berkelanjutan.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan tentang menghadapi prilaku negatif pada anak usia dini.
2. Diharapkan dengan adanya ini dapat memahami tentang menghadapi prilaku negatif pada anak usia dini.

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : Narasumber Sosialisasi Deteksi Dini Perilaku Menyimpang pada Anak, Kerjasama UPTD Puskesmas Sungai Kunjang, Samarinda. 5 Februari 2015. Pelaksanaan PUSKESMAS Sungai Kunjang Samarinda.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 55 peserta yang berasal dari guru dan orang tua, PUSKESMAS Sungai Kunjang Samarinda, Samarinda.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

A. File Power Point Deteksi Dini Perilaku Menyimpang Pada Anak

Menghadapi Prilaku Negatif Pada Anak Usia Dini

oleh : Siti Khumaidatul Umaroh, S.Pd.I, M.A



Pertanyaan Terbesar : Mengapa Harus Anak ?



**Anak membawa
keistimewaan**

Siapa Anak?

- 0-6 tahun usia dini (UU Sisdiknas 20/2003)
- Individu yang unik
- Individu yang memiliki bekal potensi yang luar biasa sempurna baik fisik (jasmani) maupun non fisik (akal, qolbu, dll)



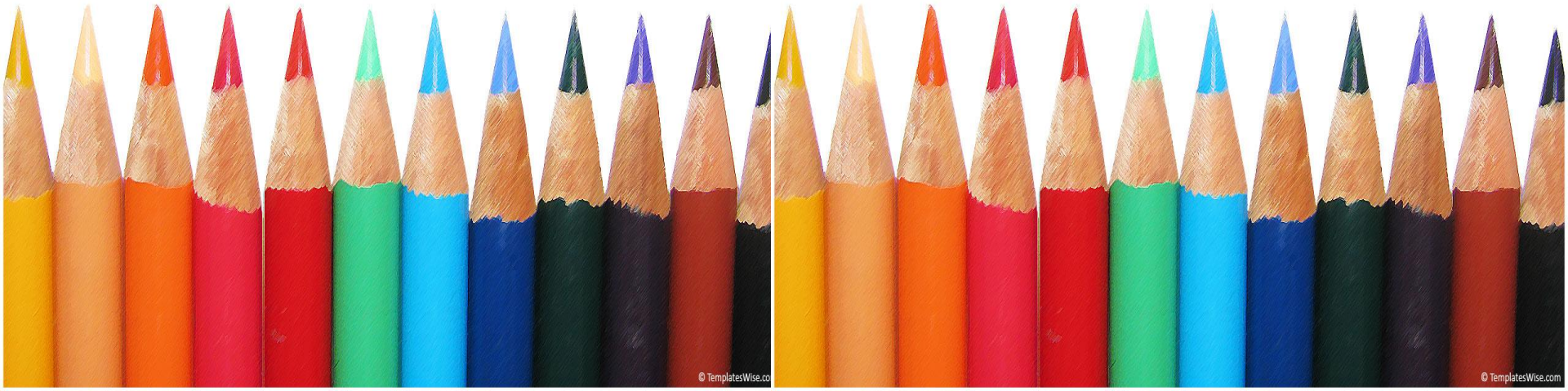
Emosi membentuk perilaku pada anak

- Perilaku ditentukan oleh emosi, oleh karenanya pada anak usia dini perilaku dapat dilihat dari emosi yang menyertainya.
- Kemampuan anak usia dini dalam manajemen emosi belum sempurna oleh yang menyebabkan perilakunya pun masih belum terarah

Bentuk Emosi yang mempengaruhi perilaku

- Menyenangkan (+):
 - Bahagia, senang, gembira.
 - Rasa ingin tahu, antusias

- Tidak menyenangkan (-):
 - Takut
 - Sedih
 - Cemas
 - Marah dll



Tehnik Menghadapi Prilaku Emosi Anak

- Takut ==> memeluk, realitas, memotivasi
- Malu ==> bermain peran, menumbuhkan percaya diri, self affirmation, sosialisasi
- Khawatir ==> realitas, positive thinking
- Cemas ==> motivasi, realitas, futuristik
- Marah==>managemen emosi, pelampiasan secara positif, reward & punishment



Lanjutan

- Sedih ==> memeluk, empaty, sublimasi
- Cemburu ==> berbagi, penguatan diri, sublimasi
- Ingin tahu ==> memberikan pengalaman baru sesuai kebutuhan anak
- Gembira ==> merespon positif, kontrol emosi, penguatan diri

Prilaku Negatif yang perlu dideteksi secara dini :

- Tantrum
- Hiperaktif
- Tidak mampu berkomunikasi secara verbal
- Tidak mau bersosialisasi
- Berkata kasar dan jorok
- Senitif

Kunci kesuksesan menghadapi perilaku negatif pada anak usia dini :

3K :

Kesabaran, Keikhlasan & Kasih Sayang



SEMOGA BERMANFAAT
SEKIAN & TERIMA KASIH